

PEMETAAN BAHAYA, PERILAKU K3 UNTUK KEAMANAN PANGAN PADA PENJAMAH MAKANAN DI WARUNG PENYETAN BULUSAN, SEMARANG

NOVICA ADINDA SARI- 25000122140078
2026-SKRIPSI

Terkontaminasinya bahan pangan menjadi sumber *hazard* biologi pada manusia yaitu adanya kontaminan bakteri yang nantinya akan menimbulkan penyakit bagi manusia. Paparan penyakit diare yang ditimbulkan oleh bakteri yaitu dapat terjangkit dari *Salmonella spp.*, *Escherichia coli* disebabkan oleh karena adanya perilaku keselamatan dan kesehatan kerja untuk keamanan pangan yang kurang tepat. Penelitian yang dilakukan secara kualitatif guna menggambarkan *hazard mapping* di tempat kerja, pengetahuan *food safety behavior*, sikap, persepsi pada penjamah makanan penyetan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan utama, informan triangulasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara mendalam dan lembar observasi. Lokasi penelitian berada di beberapa warung penyetan pada wilayah kelurahan Bulusan Kota, Semarang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat potensi bahaya di tempat kerja yang dapat berbahaya bagi pekerja dan pengunjung dan sebagian pekerja tidak menggunakan APD sebab didasari faktor pemudah yaitu berupa sikap pekerja, ditemukan *unsafe action* saat memasak sambil bermain *handphone*. Penerapan perilaku keselamatan kesehatan kerja untuk keamanan pangan didasari oleh pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai, norma yang dipegang oleh individu didukung dengan kapabilitas, motivasi dan komitmen seseorang. Sehingga pengetahuan dan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja untuk keamanan pangan masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : *Hazard mapping*, perilaku K3, warung penyetan